

INFORMASI TENTANG NATIJAH: JURNAL PENGABDIAN PENDIDIKAN ISLAM		
e-mail: natijah@journal.uir.ac.id	Website: https://journal.uir.ac.id/index.php/natijah/index	
e-ISSN 3063-184X p-ISSN 3063-1831	 Published by UIR Press. NJPPI is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.	

Pendampingan Mengaji Sore Untuk Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Qur'an Pada Anak-anak di Desa Kaduella

Irfan Mustary¹, Sandy Cahyawiguna², Dewi Ayu³, Ilma Mutia Shafira⁴, Riski Andrian Jasmi⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia

Corresponding Author:

Irfan Mustary (Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Indonesia)
 e-mail: irfan.mustary2@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel: Received, 01-09-2024 Revised, 01-02-2025 Accepted, 01-02-2025 Published, 01-02-2025	Artikel ini adalah merupakan luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah lintas keilmuan dan sektoral. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan solusi atas anak-anak yang kurang memahami baca tulis quran di Desa Kaduella. Pengabdian menggunakan metode pendampingan keagamaan berupa bimbingan mengaji, membaca Iqra, Juz'amma, dan Al-qur'an. Hasil pengabdian memberikan solusi atas masalah kurangnya pembelajaran Al-Qur'an di kalangan anak-anak di Desa Kaduella sehingga mampu memberantas buta huruf Arab dan Al-qur'an. Hadirnya kegiatan ini dari Perguruan Tinggi dapat menjadi alternatif untuk memberikan penanaman nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak pada Desa Kaduella.
Kata Kunci: Bimbingan; Mengaji Al-Qur'an; Baca Tulis Quran	
Keywords: <i>Guidance; Study the Qur'an; Read and Write the Quran</i>	ABSTRACT <i>This article is an output of community service activities. The approach used in this service is cross-scientific and sectoral. The purpose of this service is to provide solutions for children who do not understand reading and writing the Quran in Kaduella Village. The service uses a religious mentoring method in the form of recitation guidance, reading Iqra, Juz'amma, and Al-Qur'an. The results of the service provide a solution to the problem of lack of Qur'anic learning among children in Kaduella Village so as to eradicate Arabic and Qur'anic illiteracy. The presence of this activity from the University can be an alternative to instill religious values in children in Kaduella Village.</i>

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan proses pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam, dengan tujuan untuk menciptakan manusia yang beriman, bertaqwa, dan mampu mewujudkan diri sebagai khalifah Allah di bumi. Setiap Muslim menganggap belajar membaca Al-Qur'an sebagai salah satu tanggung jawab mereka. Oleh karena itu, anak-anak yang berusia 4-6 tahun sebagian besar diharapkan oleh orang tua mereka untuk mengaji (mencari tahu bagaimana cara membaca Al-Qur'an) kepada ustaz (pendidik Al-Qur'an) atau diajari tanpa bantuan orang lain di rumah (Nursahid. 2015). Menurut Umar Hasyim, mayoritas orang tua menyekolahkan anak-anak mereka untuk belajar membaca Alquran dan Juz 'Amma. Pelajaran pertama mengajarkan anak-anak untuk mengenali huruf-huruf alfabet Arab-alif, baa, taa, saa, hingga yaa-kemudian mereka belajar mengeja, membaca, dan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.

Para ustadz membaca bersama-sama dan menginstruksikan anak-anak untuk menirukan dan mengikutinya. Setelah anak-anak dapat membaca dan menghafal bersama-sama, mereka kemudian disuruh untuk membaca dan menghafal secara eksklusif untuk mensurvei dan menyapa orang-orang yang belum fasih dalam mengeja huruf-huruf tersebut. Metode belajar mengaji ini diterapkan secara terus menerus dan dipraktekkan bersama-sama. Kemudian dilanjutkan secara individu, dan seterusnya. Setelah itu ditentukan siapa di antara mereka yang paling banyak membaca dan menghafal dengan benar (Sa'adullah. 2008)

Penerapan pendidikan ini bertujuan untuk mengajarkan anak-anak membaca dengan lancar dan menanamkan jiwa religius dalam diri mereka dengan dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, mengeja, membaca, dan menghafal surat-surat pendek tanpa mengharuskan mereka untuk memahami artinya. Setelah anak-anak mampu membaca dan menghafal beberapa surat pendek dari Al-Qur'an atau sebagian dari Juz'Amma, mereka belajar menulis huruf hijaiyah dan Al-Qur'an, dimulai dari Juz pertama. Membaca adalah salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh setiap Muslim untuk mengenal Al-Qur'an dan mendapatkan budi pekertinya. Untuk memastikan bahwa semua Muslim dan Muslimah dapat membaca Al-Qur'an dengan benar, sangat penting bagi mereka untuk belajar bagaimana melakukannya. (Al-Laahim. 2008).

Pada saat ini, banyak teknik yang muncul untuk membantu anak-anak mengetahui bagaimana cara membaca Al Qur'an sesuai dengan standarnya. Tidak diragukan lagi bahwa ada alasan mengapa strategi ini muncul. Metode-metode belajar membaca Al-Qur'an ini dikembangkan oleh para ulama, guru, atau syekh dengan tujuan yang lugas dan nyata, yaitu mendorong masyarakat secara keseluruhan untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Kebutuhan yang harus dipenuhi untuk menunjang minat masyarakat sebagai langkah awal dalam mempelajari Al-Qur'an dan kandungannya.

Desa Kaduela Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang, merupakan sebuah desa yang memiliki jumlah penduduk yang padat namun masih perlu mendapatkan perhatian untuk kalangan anak-anak dalam membaca alquran dengan kaidah yang benar. Kurangnya pengajaran yang spesiipik menjadikan perlunya memberikan pendampingan membaca iqra, juz'amma dan Al-qur'an guna membantu memberantas buta aksara Arab dan memperkuat ukhuwah Islamiyah antara perguruan tinggi dengan anak anak desa Kaduela Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan mengajar mengaji ini hampir sama dengan cara atau metode yang di lakukan guru pada umumnya di sekolah. Mulai dengan mengajarkan Alquran dengan cara yang komprehensif yang menekankan pada bacaan dasar, mempelajari huruf Arab, dan mempelajari aturan tajwid yang mendasar. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik rekaman, hafalan bersama, atau tugas harian yang mengharuskan siswa untuk membaca Alquran sendiri. Kemudian, lakukan cara yang cerdas dan komprehensif untuk menangani pendidikan tajwid. Ceramah, demonstrasi langsung, dan latihan langsung yang menekankan penggunaan suara dan gerakan untuk menghasilkan bacaan yang benar adalah bagian dari hal ini. Untuk memastikan bahwa pembelajaran Al-Quran dan tajwid efektif dan bermanfaat bagi semua peserta, akan sangat membantu untuk melakukan evaluasi rutin terhadap kemajuan siswa dan membuat penyesuaian metode pengajaran berdasarkan kebutuhan individu. Dengan perpaduan pendekatan yang menyeluruh, intuitif, dan sesuai dengan kondisi anak-anak, mengajarkan Alquran dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan dan memotivasi bagi anak-anak.



Gambar 1. Proses Pendampingan anak Dalam Belajar Baca Tulis Al-Qur'an

Kegiatan ini dilakukan melalui pendampingan keagamaan yang terdiri dari bimbingan membaca iqra, membaca Jum'amma dan membaca Al-qur'an dalam rutinitas mengaji setiap sore ba'da' ashar. Adapun gambaran kegiatan pendampingan adalah sebagaimana gambar 1.

Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara rutin setiap jum'at sore pada bulan Juli – Agustus 2024, di Posko Ibu Suhayah Desa Kaduela Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang. Adapun sasaran kegiatan pendampingan adalah semua anak-anak yang datang ke posko untuk mengikuti kegiatan mengaji bersama agar lebih memahami bagaimana tata cara membaca iqra, juz'amma dan Al-qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid. Adapun tujuan dari dilaksanakannya pendampingan keagamaan dalam kegiatan ini adalah untuk: (1) Melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, (2) Meningkatkan kepedulian sivitas akademika Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. 3. Peningkatan kualitas dan kesempurnaan dalam bacaan Al-quran. Serta menambah wawasan terhadap setiap bacaan tajwid yang ada dalam Al-Quran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak yang dikenalkan ilmu Al-Qur'an sejak usia dini akan tumbuh menjadi pribadi yang baik dan berakarakter religius (Tahyudin. 2020). Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sebagai dasar-dasar pembelajaran Al-Qur'an diberikan sejak dini akan menjadikan pembiasaan yang baik dan menanamkan rasa cinta dalam diri, hati dan pikiran anak. Melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, anak mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah, menghafalkan bunyi huruf, membaca kata hingga kalimat dalam bahasa Arab. Ketika anak sudah mampu membaca kalimat anak bisa mempraktekkan bacaan Al-Qur'an ayat-ayat pendek maupun panjang dengan tajwid dan artikulasi yang benar. Mempelajari teori-teori dalam ilmu tajwid meskipun hanya dalam bentuk sederhana seperti hukum dasar lam sukun, tanwin, nun sukun, mad dan lain sebagainya (Hakim. 2014).

Kegiatan mengaji bersama dilaksanakan di Halaman Posko setiap hari jumat setelah selesai sholat Ashar. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Pengajian di ikuti oleh anak usia dini, anak-anak dengan jumlah 25 orang. Adapun kegiatan mengaji dilaksanakan setelah selesai shalat Ashar sampai dengan pukul 17.00 WIB. Pengajian dimulai dengan membaca do'a, hafalan surat-surat pendek kemudian dilanjutkan dengan membaca iqra, jum'amma dan Al-qur'an.

Kegiatan ini dilakukan dengan pengenalan huruf Arab kepada anak-anak, mulai dari huruf Alif hingga Yaa. Setelah anak-anak mengenal huruf Arab, lanjutkan dengan pengajaran bacaan dasar. Hal ini difokuskan pada pengucapan dan pemahaman terhadap bacaan tipis-tebal. Selanjutnya, anak-anak dikenalkan dengan aturan dasar tajwid. Menjelaskan pentingnya pengucapan yang benar dalam membaca Al-Quran dan bagaimana aturan tajwid dapat membantu dalam membaca dengan lancar dan merdu. seperti panjang-pendeknya huruf, ghunnah, idgham, dan ikhfa'.



Gambar 2. Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an



Gambar 3. Antusias Anak-anak Mengaji Sore

Melalui pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak dapat menguasai dan mampu memahami sifat-sifat huruf hijaiyah secara dasar, selanjutnya anak juga akan mampu membaca irama dan menghafalkan Al-Qur'an sesuai kaidah yang berlaku. Ketika anak sudah mampu membaca dan menuliskan dengan baik dan benar kemudian anak mulai diajarkan pemahaman tentang isi dan kandungan Al-qur'an untuk kemudian menanamkan dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari (Tsaqifa. 2019).

Tabel 1. Evaluasi Anak di desa Kaduela

Tempat	Jumlah anak	Jumlah yang memiliki Kemajuan	Hasil Pendampingan	
			Sebelum pendampingan	Setelah pendampingan
			Kurang bisa membedakan ١- ق س -ع ك huruf makhrojul س-ه-ث-ظ ح-ذ-ض-د	Sudah bisa membedakan makhrojul huruf ق س -ع ك-ا س-ه-ث-ظ ح-ذ-ض-ش-د-
Halaman posko			Kurang mengetahui cara bacaan mad	Sudah mengetahui bacaan mad
Ibu suhayah	25 anak	16 anak	Kurang mengetahui bacaan qolqolah	Sudah mengetahui bacaan qolqolah
			Belum lancar membaca huruf hijaiyah	Sudah lancar membaca huruf hijayah
			Kurang mengetahui tentang tajwid bacaan	Sudah mengetahui tajwid bacaan

Berdasarkan tabel evaluasi anak didik di atas diketahui bahwa terdapat perbedaan yang nyata didapatkan anak didik setelah dilakukannya pendampingan belajar Al-Qur'an dengan penerapan metode iqra'. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelum pendampingan dan sesudah pendampingan dengan penerapan metode iqra' tersebut. Bisa dilihat saat sebelum pendampingan anak didik banyak yang kurang tau dalam kaidah-kaidah hukum bacaan baik itu dalam makhrojul huruf, bacaan mad, qolqolah dan sebagainya dan setelah dilakukan pendampingan anak didik sudah bisa membedakan kaidah-kaidah hukum bacaan tersebut.

Adapun hasil dari kegiatan ini di harapkan yang pertama, terlihat peningkatan kemampuan anak dalam membaca Al-Quran dengan lancar dan akurat. Melalui latihan yang terstruktur dan bimbingan yang tepat dari para pengajar, siswa berhasil menguasai teknik-teknik membaca huruf dan kata serta menerapkan prinsip-prinsip tajwid dengan lebih baik. Dengan demikian, mereka mampu menyampaikan bacaan Al-Quran dengan kejelasan dan ketelitian yang lebih baik,

menciptakan pengalaman spiritual yang lebih dalam dalam berinteraksi dengan teks suci tersebut. Selain itu, kegiatan mengajar mengaji dan tajwid juga memberikan dampak positif. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan pengajaran. Hal ini menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan mendukung, di mana saling mendukung dan memotivasi menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari. Dengan demikian, hasil dari kegiatan mengajar mengaji dan tajwid diharapkan anak-anak dapat memperbaiki dan menyempurnakan bacaannya dalam mengaji.

Adapun dampak yang di timbulkan dari kegiatan ini yaitu:

1. Peningkatan spiritualitas individu: Kegiatan mengaji membantu memperdalam hubungan spiritual anak dengan Al-Quran dan ajaran agama Islam secara keseluruhan. Melalui pembelajaran mengaji, siswa dapat merasakan kedekatan yang lebih dalam dengan Allah SWT dan meningkatkan kecintaan serta penghormatan terhadap Al-Quran sebagai sumber ajaran utama dalam agama Islam.
2. Penguatan identitas keagamaan dan budaya: Mengaji bukan hanya sekadar pembelajaran teknis membaca Al-Quran, tetapi juga merupakan bagian dari identitas keagamaan dan budaya umat Islam. Dengan mengikuti kegiatan mengaji, siswa memperkuat ikatan mereka dengan nilai-nilai Islam dan memelihara warisan budaya yang kaya, sehingga membantu mempertahankan identitas keagamaan dan budaya dalam komunitas.
3. Peningkatan kualitas dan kesempurnaan dalam bacaan Al-quran. Serta menambah wawasan terhadap setiap bacaan tajwid yang ada dalam Al-Quran.

Berdasarkan apa yang telah dibahas dan hasil yang telah dipaparkan, beberapa ide yang dapat diberikan untuk meningkatkan efisiensi kegiatan pembelajaran baca tulis qur'an adalah sebagai berikut:

1. Memanfaatkan strategi interaktif dengan terus menciptakan dan mengembangkan penggunaan teknik pembelajaran yang bersifat interaktif dan inklusif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan kegiatan praktik langsung yang memungkinkan partisipasi aktif semua siswa.
2. Meningkatkan penguasaan materi: dilakukan dengan memastikan bahwa setiap siswa memiliki pengetahuan yang luas tentang alfabet Arab, bacaan dasar, dan dasar-dasar tajwid sebelum beralih ke materi yang lebih rumit. Menyediakan waktu yang cukup untuk berlatih dan menstabilkan kemampuan membaca dengan tepat dan lancar.
3. Pendekatan individual dalam memberikan dukungan dan bimbingan bagi anak yang membutuhkan lebih banyak bantuan dalam memahami materi atau mengalahkannya kesulitan dalam pendidikan.
4. Penekanan pada pendidikan tadarus, hal ini dapat memperluas pemahaman anak tentang makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran, selain membantu mereka memperluas hubungan dengan ajaran Islam.
5. Penyesuaian dan evaluasi secara berkala terhadap kecukupan strategi pengajaran dan kemajuan anak serta modifikasi yang diperlukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan pengajaran hafalan dan tajwid dapat dipelajari secara efektif.

PENUTUP

Pendampingan kegiatan keagamaan berupa bimbingan mengaji, membaca Iqra, Juz'amma, dan Al-qur'an telah membantu warga Desa Kaduela Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang untuk memberantas buta huruf Arab dan Al-qur'an. Hadirnya kegiatan KKN dari Perguruan Tinggi dapat memberikan solusi atas masalah kurangnya pembelajaran Al-Qur'an di kalangan anak-anak di Desa Kaudela sehingga mampu memberantas buta huruf Arab dan Al-qur'an serta dapat menjadi alternatif untuk memberikan penanaman nilai-nilai keagamaan kepada anak-anak pada Desa Kaudela.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih diberikan kepada UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dan pemerintahan Desa Kaduella Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang yang telah memfasilitasi dan mensukseskan kegiatan ini. Penghargaan yang tinggi juga diberikan kepada dosen pembimbing lapangan, yaitu Bapak Riski Adrian Jasmi, M.Sc yang tiada lelah membimbing selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kali ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Laahim, K. (2008). Panduan Tadabbur alQur'an, Solo: Kiswah Media.
- Aliyyah, Rusi Rusmiati et al. (2018). Developing Entrepreneurship Characters through Community Service Program. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(2), 265-287. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPMM.002.2.07>
- Arlina, A., Sari, D. P., Safitri, D., Tiara, I., & Nisa, T. K. (2023). Analisis Faktor Penyebab Menurunnya Minat Mengaji Dan Solusinya Bagi Anak Usia Sekolah di Desa Tanah Tinggi Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara. *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies*, 3(1). <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v3i1.265>
- Ahmad, M., Akzam, I., & Yunita, Y. (2019). Pengaruh Program Kelas Bahasa Arab pada Lembaga CELAD terhadap Penguasaan Mufrodat (Kosa Kata) Mahasiswa. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 16(1), 58-77. [https://doi.org/10.25299/jaip.2019.vol16\(1\).2853](https://doi.org/10.25299/jaip.2019.vol16(1).2853).
- Hakim, R. (2014). "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Nabil Abidin, M., Ratih Sulistiani, I., Sulistiono, M., Kunci, K., Membaca Al Quran, K., Belajar, P., & Quran Hadits, A. (2020). Pengaruh Kemampuan Membaca Al Quran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al Quran Hadits Siswa-Siswi Kelas X Madrasah Aliyah Al Islamy Ngoro Mojokerto. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1)
- Tsaqifa Taqiyya Ulfah, Muhammad Shaleh Assingily, I. K. (2019). Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 60.
- Syarifuddin, A. (2004). *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Sa'dullah. (2008). *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani.